

Penggunaan Metode *Fast Feedback Model Stick Cards* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pesawat Sederhana

Theresia Sri Rahayu
SMP Negeri 2 Tengeran
e-mail: theresiasrirahayu5758@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 29 Januari 2021
Revisi: 2 April 2021
Disetujui: 30 Mei 2021
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

Keyword

Fast Feedback
Hasil Belajar IPA
Pesawat Sederhana

Abstract

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Setting penelitian dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Tengeran Kabupaten Semarang Tahun 2018/2019 dengan subyek penelitian 32 siswa. Variabel input: hasil belajar siswa pada materi Pesawat Sederhana sebelum menggunakan metode *fast feedback model stick cards*. Variabel proses: Proses pembelajaran IPA pada materi Pesawat Sederhana metode *fast feedback model stick cards*. Variabel Output: hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *fast feedback model stick cards* pada mata pelajaran IPA pada materi Pesawat Sederhana. Metoda pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan tehnik tes. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah butir soal dan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis diskriptif komparatif dilanjutkan refleksi. Hasil Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I menunjukkan rerata hasil ulangan harian mencapai 72,7 meningkat lagi menjadi 77,4 pada siklus II sehingga terjadi kenaikan sebesar 4,7%. Persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 sebesar 65,6% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II sehingga terjadi kenaikan persentase ketuntasan klasikal sebesar 21,9%. Kesimpulan: Penggunaan Metode *Fast Feedback Model Stick Cards* dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Disarankan kepada guru, hendaknya dapat Penggunaan Metode *Fast Feedback Model Stick Cards* dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar IPA kelas VIII B siswa kurang dapat memahami materi IPA hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian harian materi Usaha pada kelas VIII B semester 1 Siswa SMP Negeri 2 Tengeran Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2018 – 2019 yang memperoleh nilai rata-rata kelas 64,8, nilai tertinggi 85, nilai terendah 40, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran IPA untuk kelas VIII di SMP Negeri 2 Tengeran tahun pelajaran 2018-2019 adalah 75 dari data tersebut diperoleh kenyataan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Keberhasilan mengajar didasarkan pada batas minimal ketuntasan belajar anak sebesar 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal 85%.

Rendahnya nilai Penilaian harian yang pertama dalam hal ini juga tidak terlepas dari peranan dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Selama ini di dalam proses pembelajaran kegiatan umpan balik umumnya dilakukan oleh pengajar berupa pemberian tugas, pekerjaan rumah, dan evaluasi tertulis. Apalagi jumlah peserta didik setiap kelas pada

umumnya lebih dari 30 orang sehingga waktu untuk mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik menjadi lama dan tertunda. Penundaan koreksi dan pengembalian kertas hasil pekerjaan peserta didik yang terlalu lama membuat guru terlambat untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik. Padahal salah satu prinsip penggunaan umpan balik adalah diberikan sesegera mungkin oleh guru kepada peserta didik. Kegiatan umpan balik seperti itu merupakan umpan balik lambat (*slow feedback*) karena baru dapat memperlihatkan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan setelah selang waktu yang relatif lama dari pembelajaran, yaitu setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, bukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Akibat adanya kelemahan kegiatan umpan balik yang dilakukan selama ini, maka untuk meminimalisasi dan mengantisipasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah metode umpan balik yang dapat dilakukan setiap waktu, tidak membutuhkan waktu koreksi yang lama, dan dapat diintegrasikan saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya perlu menyediakan waktu untuk mempersiapkan pembelajaran ini. Metode ini disebut dengan *fast feedback*.

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan dapat meningkatkan hasil ulangan harian pada materi pesawat sederhana, yang nantinya diharapkan dapat mencapai nilai rata-rata melebihi batas kriteria ketuntasan minimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VIII B pada semester 1 tahun 2018/2019 di SMP Negeri 2 Tenganan.

Dalam penelitian ini akan diselidiki apakah penggunaan metode *fast feedback* model *stick cards* pada pembelajaran IPA tentang materi Pesawat Sederhana dapat digunakan sebagai umpan balik pada kelas besar untuk merespon kesulitan peserta didik dan dapat dilakukan setiap saat tanpa membutuhkan waktu koreksi yang lama.

Dengan penggunaan metode *fast feedback* model *stick cards* pada pembelajaran IPA pada materi Pesawat sederhana hasil belajar IPA di kelas VIII B SMP Negeri 2 Tenganan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 diharapkan dapat meningkat dengan nilai rata-rata kelas di atas batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di atas 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal 85%.

Dengan belum tercapainya kondisi yang diharapkan ini, maka guru perlu mengupayakan solusi yang berupa suatu tindakan agar nilai rata-rata hasil belajar IPA meningkat sampai pada kondisi yang diharapkan. Adapun tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *fast feedback* model *stick cards*. Tindakan pada tahap awal guru menggunakan metode *fast feedback* model *stick cards* dengan jawaban soal dari *stick cards* dikumpulkan kepada guru, sedangkan tindakan yang kedua dengan menggunakan metode *fast feedback* model *stick cards* dengan jawaban soal dari *stick cards* ditempelkan dipapan tulis dan dijelaskan.

Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian ini dijelaskan tentang tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling ini. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Tenganan. Secara geografis, SMP Negeri 2 Tenganan, Kab. Semarang. Penelitian ini diselenggarakan pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tenganan dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 16 siswa putri.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada kegiatan Penggunaan Metode *Fast Feedback* Model *Stick Cards* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pesawat Sederhana.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan observasi yang berupa butir soal tes yang berupa soal tes penilaian harian siklus satu untuk materi pesawat sederhana tuas dan soal tes penilaian harian siklus dua untuk materi pesawat sederhana bidang miring, katrol dan lembar bantu observasi berupa lembar pengamatan yang dilakukan guru sendiri berupa catatan khusus pada waktu proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu dan siklus dua.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis diskripsi komparatif yang dilanjutkan refleksi. diskripsi komparatif yaitu dengan Membandingkan data hasil belajar kondisi awal dari hasil penilaian harian materi usaha dengan data hasil belajar siklus satu materi pesawat sederhana tuas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kemudian dibandingkan dengan data hasil belajar siklus 2 yaitu hasil penilaian harian pada materi pesawat sederhana bidang miring dan katrol. dari hasil komparatif dari kondisi awal dengan siklus satu dan dua, kemudian peneliti menarik kesimpulan dan memberikan ulasan hasil komparatif mengenai hasil belajar, kemudian menentukan tindak lanjut.

F. Indikator Kinerja

Penelitian ini dinyatakan berhasil bila menggunakan metoda *fast feedback* model *stick cards* pada materi pesawat sederhana dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar diharapkan dari kondisi awal rata rata nilai ulangan harian 64,8 naik menjadi 75, dan sekurang-kurangnya 75% siswa tuntas dengan nilai rata rata ulangan harian minimal 75

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B semester gasal Siswa SMP Negeri 2 Tengeran Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019

Tabel 1. Pengolahan data

Interval	Kategori	Kondisi Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
91 – 100	Sangat Baik	0	0%	0	0%	2	6,2%
83 – 90	Baik	1	3,3%	6	18,8%	4	12,5%
75 – 82	Cukup	9	28,1%	14	43,7%	22	68,8%
< 75	Kurang	22	68,7%	12	37,5%	4	12,5%
Jumlah		32	100%	32	100%	32	100%
Nilai terendah			40		45		50
Nilai tertinggi			85		90		95
Nilai rerata			64,8		72,7		77,4
Jumlah Nilai \geq 70			10		21		28

Dari tabel 1 berkenaan dengan hasil pelaksanaan Penelitian tindakan kelas dari pra siklus sampai dengan siklus 2, didapatkan hasil sebagai berikut:

Pada kondisi awal nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 40, nilai tertinggi adalah 85 dengan total rata-rata adalah 64,8. Dengan rata rata tersebut maka masih berada dibawah indikator kinerja yaitu dengan rata rata 75. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih berjumlah 10 orang, maka selanjutnya dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut dapat dikatakan belum mengalami tuntas secara klasikal karena batas ketuntasan secara klasikal 85%.

Pada pelaksanaan siklus 1 nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 45, nilai tertinggi adalah 90 dengan total rata-rata adalah 72,7. Dengan rata rata tersebut maka masih berada dibawah indikator kinerja yaitu dengan rata rata 75. jumlah siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih berjumlah 21 orang (65,6 %) yang dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut belum mengalami tuntas secara klasikal karena batas ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Pada pelaksanaan Siklus 2 nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 95 dengan total rata-rata adalah 77,4. Dengan rata rata tersebut maka pada siklus 2 dinyatakan melampaui indikator kinerja yaitu dengan rata rata 75. Siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih berjumlah 29 siswa (87,5%), berdasarkan hasil tersebut dapat maka dapat dinyatakan bahwa pada siklus 2 ini mengalami tuntas secara klasikal karena sudah melebihi batas ketuntasan yang ditentukan secara klasikal yaitu sebesar 85%.

Simpulan

Berdasarkan hipotesis, menyebutkan bahwa Melalui metoda *fast feedback sick card* dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tengeran tahun 2018/2019. Secara empirik hasil tindakan diperoleh Melalui metoda *fast feed back sick card* dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tengeran tahun pelajaran

Rahayuk (Penggunaan Metode Fast Feedback.....)

2018/2019 dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar kondisi awal dan kondisi akhir, dimana nilai rerata meningkat 19,4 persen dari rerata hasil penilaian harian kondisi awal 64.8 meningkat pada kondisi akhir menjadi 77,4. Maka dapat disimpulkan diperoleh Melalui metoda *fast feedback sick cards* dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Tenganan tahun pelajaran 2018/2019

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2008. *Classroom Action Research*. Rahayasa.
- Karim, Saeful. dkk. 2008. *Belajar IPA Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta: Pendidikan Nasional
- Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2016. *Permendiknas No 22 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Sumiati. 2008. *Metoda Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.